

ANALISIS MAKNA DALAM KATA MUTIARA
PADA ACARA TELEVISI *HITAM PUTIH* DI TRANS7
BULAN AGUSTUS 2011: TINJAUAN SEMANTIK

NASKAH PUBLIKASI



NOVIA ESTI NINGSIH

A 310 070 021

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PERSETUJUAN
ANALISIS MAKNA DALAM KATA MUTIARA PADA ACARA TELEVISI
HITAM PUTIH DI TRANS7
BULAN AGUSTUS 2011: TINJAUAN SEMANTIK

Diajukan oleh:

NOVIA ESTI NINGSIH

A 310 070 021

Telah disetujui oleh pembimbing:

Di Depan Dewan Penguji Skripsi S-1

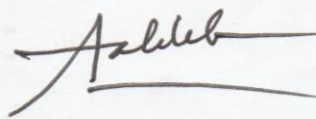
Pembimbing I



Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.

Tanggal Persetujuan:

Pembimbing II



Drs. Yakub Nasucha, M.Hum.

Tanggal Persetujuan:

:

SKRIPSI

**ANALISIS MAKNA DALAM KATA MUTIARA PADA ACARA TELEVISI
HITAM PUTIH DI TRANS7
BULAN AGUSTUS 2011: TINJAUAN SEMANTIK**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NOVIA ESTI NINGSIH

A 310 070 021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

1. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.
2. Drs. Yakub Nasucha, M.Hum.
3. Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum.




Surakarta, 11 Juli 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan


Drs. H. Sofyan Anir, M.Si.

NIK. 547

ANALISIS MAKNA DALAM KATA MUTIARA
PADA ACARA TELEVISI *HITAM PUTIH* DI TRANS7
BULAN AGUSTUS 2011: TINJAUAN SEMANTIK

NOVIA ESTI NINGSIH

A 310 070 021

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) memaparkan bentuk kata-kata mutiara yang terdapat dalam acara televisi Hitam Putih di Trans7 pada bulan Agustus 2011, (2) mendiskripsikan makna yang terdapat dalam kata mutiara dalam acara televisi Hitam Putih di Trans7 bulan Agustus 2011. Objek penelitian ini adalah kata mutiara dalam acara televisi Hitam Putih di Trans7 bulan Agustus 2011. Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan dalam acara televisi Hitam Putih di Trans7 bulan Agustus 2011. Penelitian ini menggunakan teknik pustaka dan teknik catat. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode padan referensial. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) bentuk kata mutiara dalam acara televisi Hitam Putih di Trans7 bulan Agustus 2011 yaitu ditemukan 15 kata mutiara, (2) makna yang terkandung pada kata mutiara dalam televisi Hitam Putih di Trans7 bulan Agustus 2011 terdapat 13 jenis makna yaitu (a) makna sempit 32 bentuk, (b) makna luas 12 bentuk, (c) makna kognitif 49 bentuk, (d) makna konotatif 9 bentuk, (e) makna emotif 3 bentuk, (f) makna referensial 6 bentuk, (g) makna konstruksi 4 bentuk, (h) makna leksikal 117 bentuk, (i) makna gramatikal 15 bentuk, (j) makna idesional 15 bentuk, (k) makna proposisi 14 bentuk, (l) makna pusat 14 bentuk, dan (m) makna piktorial 1 bentuk, (3) adanya nilai moral yang terdapat dalam deskripsi mutiara, antara lain (a) tidak berburuk sangka terhadap sesama manusia, (b) selalu bersyukur kepada Tuhan, (4) ditemukan nilai moral (a) saling membantu sesama manusia tanpa memandang status sosial, (b) menjaga amanah.

Kata kunci: *semantik, jenis makna*

A. PENDAHULUAN

Chafe (dalam Aminudin, 2003: 7) mengungkapkan berpikir tentang bahasa sebenarnya, sekaligus juga telah melibatkan makna. Meskipun demikian, karena makna memiliki tiga tingkatan, akhirnya penentuan hubungan antara makna dengan bahasa atau bahasa dengan makna ternyata banyak menunjukkan silang pendapat. Mereka yang menyikapi makna sebagai akar pengolahan, meletakkan dan mengkaji makna pada tingkat abstraksi dari pengolahan proposisi. Sementara mereka yang menyikapi hubungan makna dan bahasa dalam komposisi bentuk, isi, berpusat pada struktur kebahasaannya. Mereka yang beranggapan bahwa makna pada dasarnya baru dapat dikaji dalam peristiwa ujaran mengkaji makna pada gejala pengolahan dan pemahaman pesan dalam kegiatan komunikasi.

Semantik adalah ilmu yang mempelajari tentang arti atau makna (Pateda, 2001: 11). Semantik adalah bagian ilmu bahasa yang mempelajari makna. Semantik merupakan bagian dari tiga tataran bahasa yang meliputi fonologi, tata bahasa (morfologi-sintaksis) dan semantik (Djajasudarma, 1993: 1). Bahasa adalah suatu sistem yang harus dipelajari seseorang, dari orang lain yang menjadi anggota masyarakat penutur bahasa tersebut. Argumentasi tersebut menyatakan bahwa objek semantik adalah makna (Djajasudarma, 1993: 4). Penelitian ini memfokuskan makna dalam kata mutiara dalam acara televisi *Hitam Putih* di Trans7 pada bulan Agustus 2011.

Kata mutiara adalah kata-kata yang dianggap memiliki kebijaksanaan tentang hidup baik dalam hubungan antar individu maupun individu terhadap dirinya sendiri. Mutiara biasanya berwarna putih. Putih melambangkan kebaikan. Jadi kata mutiara adalah kata-kata yang banyak mengandung kebaikan. Dalam (<http://www.anneahira.com/kata-mutiara-17351.htm>) kata mutiara adalah kata-kata (biasanya berbentuk kalimat) yang diucapkan, dituturkan, atau dicetuskan oleh seseorang yang terkenal atau seorang figur publik. Kata mutiara sering dijadikan sumber inspirasi,

nasihat, dan tuntunan bagi orang agar dapat mencapai tujuan atau memahami kehidupan tokoh yang mengucapkannya.

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat sedikit banyak tentu memiliki akses bagi masyarakat khususnya masyarakat pedesaan. Contoh kemajuan teknologi yang dominan di pedesaan saat ini adalah televisi bahkan media yang ada di kota mulai masuk merambah pelosok pedesaan.

Akselerasi atau percepatan kemajuan teknologi tanpa diimbangi dengan tingkat pemahaman masyarakat dan sosialisasi yang baik, tentu akan banyak terjadi ketimpangan-ketimpangan dalam berbagai lini kehidupan. Sebut saja televisi yang menjadi salah satu contoh produk teknologi yang kini dapat dengan mudah kita jumpai pada rumah-rumah penduduk di pedesaan. Sayangnya, para pemirsa cenderung hanya dijadikan bahan eksploitasi oleh beberapa media televisi.

Sebagian besar media televisi menayangkan tayangan yang kurang bermutu, misalnya tayangan kekerasan, seks, kriminalitas, dan sebagainya, yang cenderung sebagai pembodohan dan memberi contoh tidak baik bagi masyarakat. Masyarakat kurang bisa memilih tayangan yang baik untuk diri mereka dan keluarga, sehingga kadang masyarakat tidak bisa mengambil hikmah dari tayangan yang telah mereka tonton. Akan tetapi banyak acara televisi yang mengandung nilai-nilai kehidupan, nilai sosial, nilai pendidikan, nilai agama, dan lain-lain. Dalam siaran tersebut diselipkan nasihat, himbauan, dan ajakan. Seperti yang terdapat dalam acara *Hitam Putih* yang ditayangkan di Trans7.

Dalam *talk show* yang tayang setiap hari Senin sampai Jumat mulai pukul 19.15 sampai 20.30 WIB. Dalam acara tersebut diselipkan nasihat melalui kata mutiara yang ditampilkan pada akhir acara. Acara ini dibawakan oleh Deddy Corbuzier seorang mentalis sekaligus seorang *entertainment*. Warna hitam dan putih mewakili dua sisi manusia. "Kan nggak semua manusia hanya punya sisi hitam. Bukan aib yang berusaha kami korek dari mereka. Kami hanya ingin tahu apa adanya mereka",

ungkap produser acara tersebut (<http://www.teks.Televisi/2011/04/hitam-putih-deddy-corbuzier-di-trans-7.html#ixzz1Yw5pDMU4>).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti makna yang terdapat dalam kata mutiara pada acara televisi *Hitam Putih* dengan judul “Analisis Makna dalam Kata Mutiara pada Acara Televisi *Hitam Putih* di Trans7 Bulan Agustus 2011: Tinjauan Semantik”.

B. METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat pada penelitian ini adalah acara Hitam Putih di Trans7 bulan Agustus karena pada acara tersebut terdapat kata-kata mutiara yang banyak mengandung makna.

b. Waktu penelitian

Waktu yang penulis gunakan untuk penelitian ini mulai dari bulan Agustus 2011.

2. Jenis dan Strategi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Artinya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kata mutiara dalam acara televisi *Hitam Putih* di Trans7 pada bulan Agustus 2011.

Penelitian mengenai makna dalam kata mutiara ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan cara data yang terkumpul diseleksi kemudian diinterpretasikan selanjutnya dianalisis dan akhirnya disimpulkan.

Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati (Rubiyanto, 2009: 51).

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Weber (dalam Moleong, 2001: 163) menyatakan analisis isi adalah

suatu bentuk penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Adapun tujuannya adalah mendeskripsikan data yang kompleks dan dalam jumlah yang besar.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta tuturan dalam acara televisi *Hitam Putih* di Trans7 bulan Agustus 2011.

Objek penelitian ini adalah kata mutiara dalam acara televisi *Hitam Putih* di Trans7 bulan Agustus 2011.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Data merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap bentuk penelitian. Oleh karena itu, berbagai hal yang merupakan bagian dari keseluruhan proses pengumpulan data harus benar-benar dipahami oleh setiap peneliti (Sutopo, 2002: 47). Data dalam penelitian ini berupa tuturan dalam acara televisi *Hitam Putih* di Trans7 bulan Agustus 2011.

b. Sumber Data

Sumber dibagi atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung dari objek penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumber aslinya (Nugraheni dan Al-Ma`ruf, 2010: 172). Adapun Sumber data primer dalam penelitian ini adalah acara televisi *Hitam Putih* di Trans7 bulan Agustus 2011. Sumber data sekunder menggunakan hasil-hasil penelitian terdahulu serta buku-buku tentang analisis makna.

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pustaka dan teknik catat. Menurut Sudaryanto (1993: 135) teknik catat adalah pencatatan data-data dan dilanjutkan dengan klasifikasi data dengan alat tulis tertentu. Teknik pustaka adalah teknik pemerolehan data dengan sumber data tertulis. Sumber data tertulis itu dapat berupa majalah, surat kabar, karya sastra, karya ilmiah (Subroto, 1992: 42).

6. Keabsahan Data

Data yang sudah terkumpul perlu diperiksa keabsahannya, oleh karena itu untuk mengusahakan terjaminnya keabsahan data yang diperoleh digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, yang digunakan untuk keperluan pengecekan atau pembandingan dengan data itu.

Denzi (dalam Moleong, 2001: 178) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, teori. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Triangulasi teori adalah mengecek kebenaran data berdasarkan perspektif teori yang berbeda. Dari beberapa persepektif teori itu akan didapat pandangan yang lebih lengkap tidak hanya sepihak sehingga bisa dianalisis dan ditarik kesimpulan yang utuh dan menyeluruh. Alasan memakai triangulasi ini ialah mengingat sumber data yang berupa dokumen, maka dipakailah triangulasi ini yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

7. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan upaya peneliti mengenai masalah yang terkandung dalam data. Setelah data penelitian

dikumpulkan, diseleksi selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian ini digunakan metode padan. Metode padan adalah metode yang alat penentunya diluar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*language*) yang bersangkutan. Teknik yang digunakan adalah teknik padan referensial yaitu teknik yang menggunakan alat penentu berupa referen (Sudaryanto, 1993: 13).

Teknik padan referensial digunakan untuk membagi referen berupa jenis-jenis makna (makna sempit, makna luas, makna kognif, makna konotatif dan emotif, makna referensial, makna konstruksi, makna leksikal dan makna gramatikal, makna idesional, makna proposisi, makna piktorial, makna pusat) dengan makna sebenarnya.

8. Prosedur penelitian

Pada tahap ini langkah-langkah yang digunakan penulis pertama kali adalah mencari kata-kata mutiara yang pada acara televisi *Hitam Putih* di Trans7 dan akhirnya menemukan ide dari kata-kata mutiara yang digunakan sebagai penelitian. Setelah penentuan judul dan memperoleh serta mengumpulkan data, penulis berusaha mencari buku-buku referensi tentang analisis makna dan referensi skripsi yang relevan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Kata Mutiara yang Terdapat dalam Acara Televisi *Hitam Putih* di Trans7 bulan Agustus 2011

Data	Jenis makna	Kata mutiara
		Setiap manusia memiliki keterbatasan hidup tetapi tidak harus membatasi hidup
4 Agustus 2011	Makna sempit	<ul style="list-style-type: none"> - <i>manusia</i> - <i>hidup</i> - <i>memiliki</i>
	Makna luas	<i>membatasi hidup</i>
	Makna kognitif	<ul style="list-style-type: none"> - <i>keterbatasan</i> - <i>hidup</i> - <i>manusia</i>
	Makna konotatif dan emotif	<p>Konotatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>keterbatasan hidup</i> <p>Emotif</p> <p>Tidak ada</p>
	Makna referensial	Tidak ada
	Makna konstruksi	Tidak ada
	Makna leksikal dan gramatikal	<p>Leksikal</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>manusia</i> - <i>hidup</i> - <i>setiap</i> - <i>harus</i> - <i>memiliki</i> - <i>keterbatasan</i> - <i>tetapi</i> <p>Gramatikal</p>

		<i>Memiliki</i>
	Makna ideosional	<i>Keterbatasan</i>
	Makna proposisi	- <i>manusia</i> - <i>hidup</i>
	Makna pusat	<i>Keterbatasan</i>
	Makna piktorial	Tidak ada
	Makna idiomatik	Tidak ada

Data (3) *Setiap manusia memiliki keterbatasan hidup tetapi tidak harus membatasi hidup.*

Pada data (3) bentuk, makna emotif, makna referensial, makna konstruksi, makna piktorial dan makna idiomatik tidak teridentifikasi. Bentuk makna sempit dari data (3) adalah *manusia* bermakna orang, *hidup* bermakna masih bisa bernafas atau bergerak dan *memiliki* bermakna kepemilikan ketiga kata tersebut masuk dalam bentuk makna sempit karena maknanya lebih sempit dari ujarannya. Bentuk makna luas dari data (3) adalah kata *keterbatasan hidup* yang bermakna batas dalam kehidupan, bentuk tersebut masuk dalam makna luas karena maknanya lebih luas dari yang diperkirakan.

Bentuk makna kognitif dari data (3) yaitu *keterbatasan* bermakna batas, *hidup* bermakna bernafas dan bergerak, dan *manusia* bermakna orang, ketiga kata tersebut masuk dalam makna kognitif karena memiliki makna yang sebenarnya. Bentuk makna konotatif dari data (3) yaitu *keterbatasan* yang bermakna terbatas, dan *membatasi* yang bermakna memberikan batas, kata tersebut masuk dalam bentuk makna konotatif karena bukan makna yang sebenarnya dan cenderung bermakna negatif. Bentuk makna leksikalnya adalah *manusia*, *hidup*, *setiap*, *harus*, *memiliki*, *keterbatasan*, dan *tetapi*, kata-kata tersebut masuk dalam makna leksikal karena makna dari kata-kata tersebut ada dalam kamus (pengertian makna leksikal berada diakhir pembahasan).

Bentuk makna gramatikal dari data (3) yaitu *memiliki* yang bermakna kepemilikan, bentuk tersebut masuk dalam makna gramatikal karena fungsinya sebagai predikat dalam ujaran tersebut. Bentuk makna idiosinkrasik adalah *keterbatasan*, masuk dalam bentuk ini karena kata ini merupakan konsep dari kalimat tersebut. Bentuk makna proposisi dari data (3) adalah kata *manusia* dan *hidup*, kedua kata tersebut masuk dalam bentuk makna ini karena kata-kata tersebut muncul saat kita membahas tentang sosial.

2. Deskripsi pengungkapan makna yang terdapat pada kata mutiara dalam acara *Hitam Putih* di Trans7 bulan Agustus

Setiap manusia memiliki keterbatasan hidup tetapi tidak harus membatasi hidup.

- a. Menurut saya deskripsi makna kata mutiara pada data (3) yaitu setiap manusia pasti memiliki keterbatasan dalam hal apapun akan tetapi manusia itu tidaklah harus membatasi apa yang akan dilakukannya.
- b. Arti dari kata mutiara tersebut yaitu setiap manusia memiliki keterbatasan dalam hidupnya tetapi tidak harus membatasi hidupnya.
- c. Manusia sudah memiliki keterbatasan hidup, dan jika manusia tetap membatasi hidupnya maka ia akan merasa kecil atau serba kekurangan dalam menjalani hidup.

D. SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat 15 data kata mutiara, ditemukan 13 jenis makna antara lain makna sempit 32 bentuk, makna luas 12 bentuk, makna kognitif ditemukan 49 bentuk, makna konotatif 9 ditemukan bentuk, makna emotif, ditemukan 3 bentuk, makna referensial ditemukan 6 bentuk, makna konstruksi ditemukan 4 bentuk, makna leksikal ditemukan 117 bentuk, makna gramatikal sebanyak 15 data,

makna idesional ditemukan 15 bentuk, makna proposisi ditemukan 14 bentuk, makna pusat ditemukan 14 bentuk, makna piktorial ditemukan 1 bentuk, dan makna idiomatik dalam data ini tidak ditemukan bentuknya.

Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa jenis makna terdapat 13 jenis, dengan 15 kata mutiara. Adapun jenis makna tersebut yaitu makna sempit, makna luas, makna kognitif, makna konotatif dan makna emotif, makna referensial, makna konstruksi, makna leksikal dan makna gramatikal, makna idesional, makna proposisi, makna pusat, makna piktorial, dan makna idiomatik. Dari ke-15 data kata mutiara jenis makna yang tidak teridentifikasi yaitu jenis makna idiomatik. Dalam penggunaannya analisis makna dipakai untuk mengetahui makna atau arti dan mendeskripsikan suatu ujaran atau ungkapan, seperti dalam hal ini yaitu kata mutiara.

Temuan tersebut menggambarkan bahwa tidak semua kata mutiara dapat dianalisis bentuk maknanya, akan tetapi dapat dideskripsikan maknanya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 2003. *Semantik pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: CV Sinar Baru Bandung YA 3 Malang.
- Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Semantik 2 Ilmu Pemahaman tentang Makna*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- _____.1993. *Semantik 2 Ilmu Pemahaman tentang Makna*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Moleong, Lexy. J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugraheni, Farida dan Ali Imron. 2010. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Pilar Merdeka.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Soebroto, D. Edi. 1992. *Pengantar Metode Penelitian linguistik struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Syamsuddin dkk. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- <http://www.teks.Televisi/2011/04/hitam-putih-deddy-corbuzier-di-trans-7.html#ixzz1Yw5pDMU4>. Hitam Putih. Diakses 25 September 2011 pukul 11.44.
- <http://www.anneahira.com/kata-mutiara-17351.htm>. Anne. Diakses 17 September 2011 pukul 13.38.